

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA
SEKOLAH DASAR
(Penelitian Eksperimen Kuasi
di Kelas V SDN 02 Kota Payakumbuh)**

Jendriadi¹⁾, Warlan Sukandar²⁾, Nurul Hikmah³⁾

¹STKIP Adzokia, Padang
email: jendriadi@stkipadzokia.ac.id

² STKIP Adzokia, Padang
email: w.sukandar@gmail.com

³ STKIP Adzokia, Padang
email: nh3445468@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low level of narrative essay writing skills in Indonesian language learning class V SD Negeri 02 Payakumbuh City. This study discusses whether the use of the Picture and Picture approach is effective against the narrative essay writing attachment of Class V students of SD Negeri 02 Payakumbuh City. This research is an experimental research with Quasi Experimental Design with Pratest and Posstest Only Design. The population in this study were all class V semester II SD Negeri 02 Payakumbuh City. Based on the analysis of the data obtained from the test results of data from the sample class that is normal and homogeneous distribution, then the hypothesis test is performed with the t-test to indicate $t_{count} = 3,870 > t_{table} = 1,681$ then the hypothesis or H_1 is accepted, as evidenced by the use of the Picture and Picture approach to provide effectiveness towards narrative essay writing skills of fifth grade students at SD Negeri 02 Payakumbuh City in the academic year 2019/2020

Keywords: *Writing Skills, Narrative Essays, Picture and Picture.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh. Penelitian ini membahas tentang apakah penggunaan pendekatan Picture and Picture efektif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa Kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis Quasi Experimental Design dengan rancangan Pratest and Posstest Only Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V semester II SD Negeri 02 Kota Payakumbuh. Berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil pengujian terhadap data dari kelas sampel yaitu berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 3,870 > t_{tabel} = 1,681$ maka hipotesis atau H_1 diterima, terbukti dengan penggunaan pendekatan Picture and Picture memberikan efektivitas terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Picture and Picture.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Ada beberapa aspek yang harus

diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Depdiknas (2006:317), ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan latihan yang berkelanjutan. Peningkatan keterampilan berbahasa tersebut dilaksanakan secara terpadu, kontekstual, dan fungsional dengan fokus pada pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara berganti-ganti dan berkesinambungan.

Aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa salah satunya yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan komponen penggunaan bahasa yang harus diajarkan di sekolah dasar. Hal itu tersurat pada tujuan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran menulis diarahkan untuk siswa memiliki keragaman menulis.

Di dalam Islam Allah Swt juga menganjurkan manusia untuk membaca dan menulis. Sebagaimana wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt yang memerintahkan kepada nabi Muhammad Saw untuk membaca dan menulis. Hal ini tergambar pada QS. Al-'Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*(Q.S Al-'Alaq : 1-5).

Menurut Ibnu Katsir, bahwa surat al-Alaq ayat 1-5 merupakan salah satu permulaan rahmat Allah dari sekian ni'mat Allah kepada hambanya. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan sebagai berikut: Itu adalah awal dari salah satu rahmat-rahmat Allah

yang diberikan kepada hambanya, dan awal dari salah satu ni'mat-ni'mat Allah yang diberikan kepada hambanya. Di dalam ayat itu mengandung peringatan tentang awal penciptaan manusia dari segumpal darah. Sesungguhnya salah satu dari kemuliaan Allah adalah mengajarkan manusia dari sesuatu yang tidak tahu, kemudian memuliakan manusia dengan ilmu.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis terampil memanfaatkan tanda baca, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Pengalaman belajar dan menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Tarigan (Taufina, 2015:229), mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik.

Karangan merupakan penjabaran atau pengulasan suatu gagasan secara teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Hasil dari kegiatan mengarang ini adalah merupakan rangkaian kata, kalimat, dan alinea yang bertujuan menjabarkan atau mengulas topik atau tema tertentu. Keterampilan menulis karangan dibagi menjadi 5 yaitu, karangan narasi, karangan deskripsi, karangan persuasi, karangan argumentasi, dan karangan eksposisi. Karangan narasi adalah karangan yang berusaha menyajikan atau menyampaikan serangkaian peristiwa menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Menurut pendapat Slamet (2009:103) narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadi suatu hal. Sedangkan sasaran utama karangan narasi adalah tindak-tanduk yang dijalani dan

dirangkaikan menjadi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada Kamis 08 Agustus s/d Sabtu 10 Agustus 2019 di SDN 02 Kota Payakumbuh, diperoleh temuan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah terutama dalam menulis karangan narasi. Hal ini tergambar pada kosakata siswa masih terbatas, siswa masih kesulitan dalam menyusun struktur atau tata kalimat, kesulitan siswa menentukan ide pokok yang akan dikembangkan, dan siswa belum terbiasa untuk mengemukakan perasaan serta pemikiran dan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan dalam bentuk karangan.

Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar dibutuhkan pendekatan pembelajaran agar kegiatan ini dapat berlangsung menyenangkan bagi siswa dan tetap mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif adalah pendekatan pembelajaran *Picture and Picture* dimana siswa diperhatikan dalam gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi. Menurut Taufik dkk (2011:146) *Picture and Picture* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Penggunaan pendekatan *Picture and Picture* dalam pembelajarann bahasa Indonesia pada keterampilan menulis memiliki keunggulan menurut Santoso (2011:1) adalah : 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) melatih berpikir logis dan sistematis, 3) membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berpikir, 4) mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengolaan kelas.

Berdasarkan paparan masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pendekatan *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas V SDN 02 Kota Payakumbuh)”.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan pendekatan *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2009:107), Penelitian eksperimen adalah penelitian yang adanya perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pengertian lainnya, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2010:14), *Quasi Experimental Design* adalah suatu desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh. Adapun alasan penulis mengambil populasi dikelas ini karena kedua kelas tersebut berada di satu sekolah yang mempunyai kelas paralel sehingga karakteristik pembelajaran dan kemampuan siswanya sebanding distribusi siswa setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh

Kelas	Jumlah Siswa
V A	22 Orang
V B	23 Orang

Total	45 Orang
-------	----------

Sumber : Wali Kelas V A dan
V B SD Negeri 02 Kota Payakumbuh

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi. Berkaitan dengan instrument observasi, ada beberapa aspek yang menjadi fokus perhatian.. Diantaranya; menyusun RPP, Validasi RPP serta instrument pengamatan kegiatan menulis siswa, mulai dari pra menulis, saat menulis dan pasca menulis.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah;

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kajian penelitian yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Peneliti dapat mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa seperti hasil tes kemampuan, lembar kerja dan catatan siswa. Sehingga dapat diperoleh data akurat yang diperlukan untuk pengolahan data.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai signifikansi pada *kolomogorov-Smirnov*. Hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Data berdistribusi tidak normal

H_1 : data berdistribusi normal

Pada perhitungan ini, peneliti menggunakan *SPSS 21*, dalam melakukan uji normalitas untuk lebih mengakuratkan data. Menurut Priyatno (2010:71) data dikatakan

normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Levene* menggunakan bantuan program *SPSS* versi 21.

Untuk uji homogenitas, penulis menggunakan program *SPSS* versi 21 dengan menggunakan uji *Levene*. Dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig.) *Levene* > 0,05 maka data homogen dan sebaliknya.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat perbandingan apakah keterampilan membaca sekilas siswa kelas V berbeda secara signifikan, dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ keterampilan membaca pemahaman siswa yang menggunakan pendekatan *Picture and Picture*. sama dengan siswa yang tidak menggunakan pendekatan *Picture and Picture*).

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ keterampilan membaca pemahaman siswa yang menggunakan pendekatan *Picture and Picture* lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan pendekatan *Picture and Picture*). Dimana μ_1 merupakan rata-rata membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan μ_2 merupakan rata-rata membaca sekilas kelas kontrol.

Peneliti menggunakan uji t untuk pengujian hipotesis apabila data berdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan}$$

$$S = \sqrt{\frac{S_1^2(n_1 - 1) + S_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 : Variansi hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 : Variansi hasil belajar kelas kontrol
 S : Simpangan baku
 n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen
 n_2 : Jumlah siswa kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Pendekatan *Picture and Picture*

1. Peretemuan I dan II

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Picture and Picture* di kelas eksperimen pada penelitian ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, membaca do'a akan belajar bersama-sama dan membuka pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru lebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan memotivasi siswa dalam proses belajar. Selanjutnya kegiatan inti yaitu: 1. Guru menyampaikan kompetensi 2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam materi menulis karangan yaitu: siswa mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, siswa dapat menentukan tema dari gambar-gambar yang telah diurutkan, siswa dapat membuat kerangka karangan, siswa dapat membuat karangan berdasarkan tema dan kerangka karangan yang dibuat. 3. Menyajikan materi sebagai pengantar. 4. Guru melakukan tanya jawab dengan menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang menulis karangan narasi. 5. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 6. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang belum diurutkan kepada siswa, dimana gambar-gambar tersebut akan diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis. 7. Siswa mengurutkan gambar-gambar secara logis. 8. Setelah guru memperlihatkan gambar-gambar tersebut, guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Guru menanyakan kepada siswa alasan siswa memilih gambar tersebut. 9. Guru menanamkan materi yang ingin dicapai 10. Guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada siswa tentang materi menulis karangan narasi dan

langkah-langkah membuat karangan yang baik. 11. Kesimpulan Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran,

Data Nilai Setiap Pertemuan

Pertemuan I

Pertemuan I pada kelas eksperimen dilakukan pada Jum'at/10 januari 2020 dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Picture and Picture*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pada Senin/13 januari 2020 tanpa menggunakan pendekatan *Picture and Picture*. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tersebut, diperoleh data nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Data Nilai Kelas Sampel Pertemuan I

N Kelas	Nilai	Rata-rata
1 eksperimen	85.23 72.73 86.36	81.44
2 Kontrol	73.21 64.49 78.80	72.17

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai kelas sampel pertemuan I, kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai pramenulis pada kelas eksperimen 85.23 sedangkan pada kelas kontrol 73.21 nilai saat menulis pada kelas eksperimen 72.73 sedangkan kelas kontrol 64.49 nilai pasca menulis pada kelas eksperimen 86.36 sedangkan kelas kontrol 78.80. Sehingga rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 81.44 sedangkan kelas kontrol 72.17

Pertemuan II

Pertemuan II pada kelas eksperimen dilakukan pada Sabtu/11 Januari 2020 dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Picture and Picture*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pada Selasa/ 14 Januari 2020 menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tersebut, diperoleh data nilai sebagai berikut :

Tabel 4. Data Nilai Kelas Sampel Pertemuan II

N Kelas	Nilai	Ra
---------	-------	----

o		Prame nulis	Saat men ulis	Pasc a men ulis	ta- rat a
1	Eksper imen	89.20	82.5 8	86.3 6	86. 04
2	Kontro l	78.80	61.5 9	76.6 3	72. 34

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa nilai kelas sampel pertemuan II kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai pramenulis pada kelas eksperimen 89.20 sedangkan pada kelas kontrol 78.80 nilai saat menulis pada kelas eksperimen 82.58 sedangkan kelas kontrol 61.59 nilai pasca menulis pada kelas eksperimen 86.36 sedangkan kelas kontrol 76.63. sehingga rata-rata kelas eksperimen adalah 86.04 sedangkan kelas kontrol 72.34.

Data Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Pengumpulan data mengenai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilakukan dengan instrumen penelitian keterampilan menulis karangan narasi siswa yang terdiri dari Pramenulis, Saat Menulis, Pascamenulis. Penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa diberikan kepada kedua kelas sampel yang di ikuti oleh 45 siswa, 22 siswa kelas eksperimen dan 23 kelas kontrol.

Keterampilan menulis karangan narasi pada kelas VA yang melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Picture and Picture* dan pada kelas VB yang melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai keterampilan menulis karangan narasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (dapat dilihat pada lampiran 11 hal 164)

Dari keterampilan menulis karangan narasi diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}), simpangan baku (S), skor tertinggi (x_{maks}) dan skor terendah (x_{min}) untuk kedua kelas sampel yang dinyatakan pada tabel 5 hasil perhitungan data keterampilan menulis karangan narasi siswa sebagai berikut :

Tabel 5: Hasil Perhitungan Data Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Kelas	\bar{X}	N	S	X_{maks}	X_{min}
Eksperimen	84.03	22	8.27	95.84	70.14
Kontrol	72.24	23	11.49	91.67	53.47

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa rata-rata keterampilan menulis karangan narasi kelas eksperimen ($\bar{x} = 84,03$), lebih tinggi dari rata-rata menulis karangan narasi siswa kelas kontrol ($\bar{x} = 72,24$), simpangan baku kelas eksperimen (S=8,27) lebih kecil dari pada simpangan baku kelas kontrol (S=11,49), hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memiliki keragaman yang kecil, sehingga menyebabkan nilai siswa tersebar tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata kelas.

Selanjutnya perolehan skor tertinggi kelas eksperimen ($X_{maks} = 95,84$) lebih tinggi daripada kelas kontrol ($X_{maks} = 91,67$), demikian pula jika dilihat dari skor terendah yang diperoleh siswa kelas eksperimen ($X_{min} = 70,14$) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol ($X_{min} = 53,47$). Jumlah ketuntasan di kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol. Hal ini terlihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6: Nilai Ketuntasan siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (> 76)		Tidak tuntas (<76)	
			jumlah	%	Jumlah	%
1	Eksperimen	22	19	86	3	14
2	Kontrol	23	8	35	15	65

Berdasarkan tabel 6 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada persentase ketuntasan siswa kelas kontrol.pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas 19 siswa atau 86% dan tidak tuntas 3 siswa atau 14% dari jumlah keseluruhan kelas eksperimen yaitu 22 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, jumlah siswa yang tuntas 8 siswa 35% dan yang tidak tuntas 15 siswa atau 65% dari jumlah keseluruhan kelas kontrol yaitu 23 siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Diperoleh hasil pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas Sampel

		Tests of Normality					
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Kilgust		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	VA	,124	22	,200*	0,219	22	0,219
	VB	,181	23	,049	0,056	23	0,056

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan yang diperoleh pada keterangan kolom *Shapiro-Wilk* 0,291 pada kelas eksperimen dan 0,056 pada kelas kontrol > 0,05 (tarif tingkat kesalahan/penolakan), maka dapat dikatakan bahwa data tes menulis karangan narasi berdistribusi normal. Menurut Shapiro, dkk (Oktaviani 2014:134) Uji *Shapiro-wilk* merupakan “ metode uji normalitas yang pada umumnya penggunaannya terbatas pada sampel yang kurang dari lima puluh agar menghasilkan keputusan yang akurat”.

Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel dengan menggunakan uji *levance* dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8 : Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Kelas Sampel

Test of Homogeneity of Variances			
VAR00001			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,254	1	43	0,078

Berdasarkan tabel diatas terlihat signifikan dari uji *lavance* adalah 0,078 > 0,05 (taraf tingkat kesalahan/penolakan), maka dapat dikatakan bahwa data keterampilan menulis karangan narasi berdistribusi homogen.

Pengujian Hipotesis

setelah data keterampilan menulis karangan narasi siswa dihitung berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis akhir dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*. Menurut Supardi (2013:328) Uji *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan

peningkatan data kelompok eksperimen dengan peningkatan data kelompok kontrol yang telah normal dan homogen, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan}$$

$$S = \sqrt{\frac{S_1^2(n_1-1) + S_2^2(n_2-1)}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- \bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen
- \bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol
- S_1^2 : Variansi hasil belajar kelas eksperimen
- S_2^2 : Variansi hasil belajar kelas kontrol
- S : Simpangan baku
- n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen
- n_2 : Jumlah siswa kelas kontrol

Secara ringkas hasil pertitungan uji hipotesis hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	N	\bar{X}	S	dk	t_h	t_t	Kesimpulan
1	Eksperimen	22	84.03	8.27	43	3.870	16.81	H ₁ diterima
2	Kontrol	23	72.24	11.49				

Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima atau terdapat pengaruh pendekatan *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa

PEMBAHASAN

Pramenulis

Pada pembahasan ini yang diperhatikan adalah menentukan tema dan menyusun kerangka karangan yaitu pokok persoalan atau permasalahan yang seluruh karangan, tujuan penulisan untuk menghibur atau memberikan informasi, memperhatikan sasaran karangan (pembaca). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai atau rata-rata pra menulis pada pertemuan I kelas eksperimen sebesar 85.23. Sedangkan kelas kontrol sebesar 73.21. sementara itu, pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata pramenulis kelas eksperimen sebesar 89.20 sedangkan kelas kontrol sebesar 78.80

Saat Menulis

Pada saat menulis siswa diminta untuk menulis sebuah karangan narasi sesuai langkah yang telah ditentukan diperoleh nilai rata-rata saat menulis pada pertemuan I kelas eksperimen sebesar 72.73 sedangkan kelas kontrol sebesar 64.49. Sementara itu, pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata saat menulis kelas eksperimen sebesar 82.58 sedangkan kelas kontrol sebesar 61.59.

Pasca Menulis

Pada tahap pasca menulis siswa diminta untuk membacakan hasil kerangka karangannya kedepan kelas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata pasca menulis pada pertemuan I kelas eksperimen sebesar 86.36 sedangkan kelas kontrol 78.80. Sementara itu, pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata pasca menulis kelas eksperimen sebesar 82.58 sedangkan kelas kontrol sebesar 61.59.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh pendekatan *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 84.03 dan kelas kontrol 72.24. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui uji hipotesis yaitu uji *t-test*. Dimana pada uji *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 3.870 > t_{tabel} = 1.681$. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_1 yang berbunyi "keterampilan menulis karangan siswa yang menggunakan pendekatan *Picture and Picture* lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan pendekatan *Picture and Picture* dikelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh" diterima. Diterimanya H_1 menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Picture and Picture* ini dapat diterapkan disekolah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Dari proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan *Picture and Picture* di kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa pendekatan *Picture and Picture* (metode ceramah) dikelas kontrol, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh memiliki pengaruh yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pengaruh yang ditimbulkan dari pendekatan *Picture and Picture* lebih besar dibandingkan cara konvensional (metode ceramah). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Istarani (2014:58) yang menyatakan bahwa dalam cara konvensional (metode ceramah) siswa tidak banyak terlibat baik dari segi berpikir dan bertindak. Hal ini tersebut sesuai dengan pendapat Santoso (2011:1) adalah 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) melatih berpikir logis dan sistematis, 3) membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, 4) mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 84,03 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 72,24. Begitu juga dengan ketuntasan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan jumlah ketuntasan kelas kontrol, yaitu 86% pada kelas eksperimen dan 35% di kelas kontrol. Jadi, rata-rata dan jumlah ketuntasan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat di ambil kesimpulan bahwa diperoleh data nilai signifikansi dengan $t_{hitung} = 3870 > t_{tabel} = 1,681$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau terdapat efektifitas pendekatan *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dari hasil penelitian terbukti bahwa pendekatan *Picture and Picture* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 02 Kota Payakumbuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dengan baik berkat bantuan berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih yang tiada terhingga kami ucapkan kepada pimpinan beserta civitas akademika STKIP

Adzkia, Kepala Sekolah SDN 02 Payakumbuh serta semua pihak terkait yang telah ikut mensukseskan kegiatan penelitian ini sehingga tersaji kedalam bentuk jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 2002 *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Depdikbud.

Arikunto, Suharsimi.(2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.

Kariadinata dan Abdurrahman. (2012). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Marlina. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Metode *Picture and Picture* di Sekolah Dasar.

Nurul Aslamin, Prihatin. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Bulu Sukoharjo. Universitas Negeri Surakarta.

Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media kom.

Resmini, dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.

Resmini, Novi, dkk. 2008. *Membaca dan Menulis di SD :Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI Press.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.

Santoso, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Slamet, St Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS.

Suparno, dkk. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Suyatno. 2009. *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Mas Media Buana Pustaka.

Suyono, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.

Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang : Sukabina Press.